

Katalog : 4101002.3271

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BOGOR

Welfare Statistics Of Bogor City
2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BOGOR**

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BOGOR

Welfare Statistics Of Bogor City

2017

ISSN – *ISSN* :

Nomor Publikasi - *Publication Number* : 3 2 7 1 0 . 1 7 1 1

Katalog BPS - *BPS Catalogue* : 4101002.3271

Ukuran Buku - *Book Size* : 29,7 cm x 21 cm

Jumlah Halaman - *Total Pages* : xvi + 86 halaman / pages

Naskah - *Manuscript*:

Ratna Sulistyowati, S.Si,

M.S.E.

Seksi Statistik Sosial

Social Statistics Section

Gambar Kulit - *Cover Design*:

Seksi Statistik Sosial

Social Statistics Section

Diterbitkan oleh - *Published by*:

Badan Pusat Statistik Kota Bogor

Statistics of Bogor City

Dicetak oleh - *Printed by*:

Seksi Statistik Sosial

Social Statistics Section

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Bogor

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS- Statistics of Bogor City

KATA PENGANTAR

Data dan informasi diperlukan dalam rangka mendukung proses perencanaan, implementasi dan monitoring hasil pembangunan agar dapat berjalan dengan baik. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran capaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh capaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, kegiatan bepergian dalam negeri, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Bogor tahun 2017 merupakan hasil pengumpulan data melalui kuesioner Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi sehingga pengguna data dapat mengetahui tingkat kesejahteraan di Kota Bogor. Sejumlah data dibedakan pula menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Bogor, November 2017
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BOGOR



Ir. Bambang Ananto Cahyono, M.Si
NIP. 19650317 198702 1 001

PREFACE

Data and information are required in order to support the process of development planning, implementation and evaluation of its results running well. Data on socio-economic condition are needed to give a description of the development achievement and can also be used by the stakeholders to evaluate the development programs. Data on aspects of public wellbeing such as the adequacy of food, clothing, shelter, education, health, security, and employment are among the requirements of the efforts to assess to what extent national development benefits for the entire population.

The National Socio-Economic Survey (Susenas) 2016 is designed to provide socio-economic data including education, health, housing, crime, socio- culture, domestic travel, and public perception on household welfare. Starting in 2015, the Susenas data collection held twice a year i.e. March and September. The publication of the 2017 Welfare Statistics of Bogor City contains a tabular results of the data collected through the 2016 Susenas core questionnaire (VSEN2016.K) which coverage the entire regions of Indonesia. The core data presented in this publication expressed in terms of percentages of population so that the users could knows people's welfare of Bogor City. Several tables in the overview of the results are also disaggregated by sex to fulfill the needs of analysis on gender gaps.

This publication, hopefully, could be used for policy makers and others to fill their demands for people welfare data. We would like on this occasion to extend our deep gratitude to those who have contributed in the endeavour to realize the publication.

Bogor, November 2017

BPS – Statistics of Bogor City

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR / PREFACE

DAFTAR ISI / CONTENTS

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

SINGKATAN / ABBREVIATION

BAB I. PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

BAB II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

BAB III. PENDIDIKAN / EDUCATION

BAB IV. KESEHATAN / HEALTH

BAB V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / FERTILITY AND FAMILY PLANNING

BAB VI. PERUMAHAN / HOUSING

BAB VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

BAB VIII. SOSIAL LAINNYA / OTHERS

ESTIMASI SAMPLING ERROR / SAMPLING ERROR ESTIMATES

KUESIONER VSEN16.K / QUESTIONNAIRE VSEN16.K

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

- | | | |
|------|---|----|
| 2.1. | Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kota Bogor 2016 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex, Bogor City, 2016</i> | 8 |
| 2.2. | Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kota Bogor 2016 <i>Percentage of Population by Sex, Bogor City 2016</i> | 9 |
| 2.3. | Persentase Penduduk 10 Tahun Lebih Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, Kota Bogor 2016 <i>Percentage of Population Age 10 Year and Over by Married Status, and Sex, 2016</i> | 10 |
| 2.4. | Persentase Penduduk 15-49 Tahun Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin, Kota Bogor 2016 <i>Percentage of Population Age 15-49 Year by Married Status, and Sex, 2016</i> | 11 |
| 2.5. | Persentase Anak Berumur 0 – 4 Tahun dan 0 - 17 Tahun Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016 <i>Percentage of Population Age 0 – 4 Years and 15-19 Year by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office, 2016</i> | 12 |
| 2.6. | Persentase Anak Berumur 0 – 4 Tahun dan 0 - 17 Tahun Yang Tidak Punya Akte Kelahiran dan Alasan Tidak Memiliki Akte Kelahiran, 2016 <i>Percentage of Children Aged 0 – 4 Years and 0-17 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate, 2016</i> | 13 |

III. PENDIDIKAN / EDUCATION

- | | | |
|------|--|----|
| 3.1. | Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Sex and Literacy, 2016</i> | 17 |
| 3.2. | Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan jenis kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Sex and Education, 2016</i> | 18 |
| 3.3. | Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Education and Sex, 2016</i> | 19 |

| | | |
|-----------------------|--|----|
| 3.4. | Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Jenis kelamin dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2016 <i>Percentage of Population Aged 0-6 Years by sex and The Participation of Pre School Education, 2016</i> | 20 |
| 3.5. | Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan Pra Sekolah, 2016 <i>Percentage of Population Aged 0-6 Years Who Has Ever/Still Attended Pre-School Education by Sex and Type of Pre School Education, 2016</i> | 21 |
| IV. KESEHATAN/ HEALTH | | |
| 4.1. | Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Who Had Health Complaint During the Last Month by Sex, 2016</i> | 25 |
| 4.2. | Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Sex, 2016</i> | 26 |
| 4.3. | Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Lama Sakit (hari), 2016 <i>Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2016</i> | 27 |
| 4.4. | Persentase Penduduk yang Mengalami Gangguan Kesehatan Parah selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Who has Severe Health Problem during the Last Month by Regency/city and Sex, 2016</i> | 28 |
| 4.5. | Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Who Were Treated Outpatient during the Last Month by Sex, 2016</i> | 29 |
| 4.6. | Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016 <i>Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient, 2016</i> | 30 |
| 4.7. | Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Who Used Health Insurance for Outpatient during the Last Month by Sex, 2016</i> | 31 |
| 4.8. | Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2016 <i>Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Type of Health Insurance, 2016</i> | 32 |

| | | |
|-------|--|----|
| 4.9. | Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Who Had Have Hospitalized during the Last Year by Sex, 2016</i> | 33 |
| 4.10. | Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Who Used Health Insurance for Inpatient during the Last Year by Sex, 2016</i> | 34 |
| 4.11. | Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Jumlah Hari Rawat Inap, 2016 <i>Percentage of Population Who Has Hospitalized by Number of Inpatient Days, 2016</i> | 35 |
| 4.12. | Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok, 2016 <i>Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoked Tobacco during the Last Month by Regency/city and Smoking Habits, 2016</i> | 36 |
| 4.13. | Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap hari Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoke Tobacco but Not Every Day during the Last Month but Previously Smoke Every Day by Regency/city and Sex, 2016</i> | 37 |
| 4.14. | Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016 <i>Percentage of Population Five Years and Over Who Smoke during the Last Month by Number of Cigarettes Smoked per Week, 2016</i> | 38 |
| 4.15. | Persentase Penduduk Lima Tahun ke Atas yang Tidak Merokok dan Apakah Dulu Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Tembakau Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Five Years and Over Non Smoking during the Last Month but Previously Ever Smoke by Sex, 2016</i> | 39 |
| 4.16. | Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Under Five Years Having Immunization Card by Sex, 2016</i> | 40 |
| 4.17. | Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2016 <i>Percentage of Population Under Five Years Who Ever Been Immunized by Sex, 2016</i> | 41 |
| 4.18. | Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Under Five Years Who Have Complete Immunization by Sex, 2016</i> | 42 |

| | | |
|-------|--|----|
| 4.19. | Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT Menurut Frekuensi Imunisasi, 2016 <i>Percentage of Population Under Five Years Who Have Had DPT by Frequency of immunization, 2016</i> | 43 |
| 4.20. | Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Frekuensi Imunisasi, 2016 <i>Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Polio by Frequency of immunization, 2016</i> | 44 |
| 4.21. | Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B Menurut Frekuensi Imunisasi, 2016 <i>Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Hepatitis B by Frequency of immunization, 2016</i> | 45 |
| 4.22. | Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Pernah Diberi ASI Menurut Rata-rata Pemberian ASI, dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Population Under Two Years Ever Breastfeeding by Average Duration of Breastfeeding, and Sex, 2016</i> | 46 |
| 4.23. | Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/cairan, 2016 <i>Percentage of Population Under Two Years Who received food/liquid in the last 24 hours by kind of food/liquid, 2016</i> | 47 |
| | | |
| V. | FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA/ FERTILITY AND FAMILY PLANNING | |
| 5.1. | Persentase Perempuan yang Pernah Kawin dan Pernah Hamil Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016 <i>Percentage of Women Ever Married and who have Been Pregnant by Age of Frist Marriage, 2016</i> | 51 |
| 5.2. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, 2015-2016</i> | 52 |
| 5.3. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Still Living, 2015-2016</i> | 53 |
| 5.4. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Died, 2015-2016</i> | 54 |
| 5.5. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Regency/city and Place of Last alive Birth, 2015-2016</i> | 55 |

| | | |
|-------|---|----|
| 5.6. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant, 2015-2016</i> | 56 |
| 5.7. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by the Weight of Child Last Live Birth, 2015-2016</i> | 57 |
| 5.8. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who do early initiation of breastfeeding by Interval between First Lactation with birth, 2015-2016</i> | 58 |
| 5.9. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Penggunaan Alat/Cara KB, 2015-2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Contraceptive Use, 2015-2016</i> | 59 |
| 5.10. | Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB Tahun 2015 – 2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Which Currently Used Contraceptive and Ever Stopped/Changed Contraceptive, 2015-2016</i> | 60 |
| VI. | PERUMAHAN/ HOUSING | |
| 6.1. | Persentase Rumah Tangga Luas Lantai Tempat Tinggal (m ²), 2016 <i>Percentage of Households by Floor Area (m²), 2016</i> | 64 |
| 6.2. | Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita (m ²), 2016 <i>Percentage of Households by Floor Area per Capita (m²), 2016</i> | 65 |
| 6.3. | Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2016 <i>Percentage of Households by Main Roof Material, 2016</i> | 66 |
| 6.4. | Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016 <i>Percentage of Households by Main Wall Material, 2016</i> | 67 |
| 6.5. | Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016 <i>Percentage of Households by Toilet Facility, 2016</i> | 68 |

| | | |
|-------|---|----|
| 6.6. | Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset, 2016 <i>Percentage of Households by Type of Closet Facility, 2016</i> | 69 |
| 6.7. | Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016 <i>Percentage of Households by Final Disposal of Feces, 2016</i> | 70 |
| 6.8. | Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Drinking Water by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2016</i> | 71 |
| 6.9. | Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2016 <i>Percentage of Households by Drinking Water Facility, 2016</i> | 72 |
| 6.10. | Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016 <i>Percentage of Households by How to Get the Drinking Water, 2016</i> | 73 |
| 6.11. | Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2016 <i>Percentage of Households by Main Source of Water for Cooking, 2016</i> | 74 |
| 6.12. | Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Cooking by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2016</i> | 75 |
| 6.13. | Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama untuk Mandi/cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016 <i>Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Bathing/washing by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2016</i> | 76 |
| 6.14. | Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Perpipaian atau Hidran Umum/Terminal Air, 2016 <i>Percentage of Households by Used Piped or Public Hydrant/Water Terminal, 2016</i> | 77 |
| 6.15. | Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016 <i>Percentage of Households by Main Source of light, 2016</i> | 78 |

VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

- 7.1. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut jenis kelamin, 2016 82
Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by sex,2016
- 7.2. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut jenis kelamin, dan Banyaknya Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016 83
Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by sex,and Total Number That Can Be Contacted, 2016
- 7.3. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016 84
Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) during the Last3 Months by Sex,2016
- 7.4. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016 85
Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Sex,and Media Used to Access The Internet,2016
- 7.5. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2016 86
Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Places Accessing The Internet, 2016

SINGKATAN / ABBREVIATION

KEPENDUDUKAN

KK : Kartu Keluarga
KTP : Kartu Tanda Penduduk
NIK : Nomor Induk Kependudukan

PENDIDIKAN

APS : Angka Partisipasi Sekolah
APM : Angka Partisipasi Murni
BKB : Bina Keluarga Balita
MA : Madrasah Aliyah
MAK : Madrasah Aliyah Kejuruan
MI : Madrasah Ibtidaiyah
MTs : Madrasah Tsanawiyah
PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini
PT : Perguruan Tinggi
SD : Sekolah Dasar
SMP : Sekolah Menengah Pertama
SMA : Sekolah Menengah Atas
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
TA : Tahun Ajaran

DEMOGRAPHY

Family Card
Identity Card
National Identity Number

EDUCATION

School Enrollment Ratio
Net Enrollment Ratio
Mother's Programme
Islamic Senior High School
Islamic Vocational Senior High School
Islamic Primary School
Islamic Junior High School
Early Childhood Education
University
Primary School
Junior High School
Senior High School
Vocational Senior High School
School Year

KESEHATAN

ASABRI : Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

ASI : Air Susu Ibu

Askes : Asuransi Kesehatan

Baduta : Bawah Dua Tahun

Balita : Bawah Lima Tahun

BCG : Bacillus Calmette Guerin

BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan

DPT : Difteri, Pertusis, Tetanus

Jamkesmas : Jaminan Kesehatan Masyarakat

Jamsostek : Jaminan Sosial Tenaga Kerja Social

PBI : Penerima Bantuan Iuran

Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat

Pustu : Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu

FERTILITAS DAN KB

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

IMD : Inisiasi Menyusui Dini

IUD : Intra Uterine Device

KB : Keluarga Berencana

MOP : Metoda Operasi Pria

MOW : Metoda Operasi Wanita

MUYAN : Mobil Unit Pelayanan

PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

TKBK : Tim Keluarga Berencana Keliling

TMK : Tim Medis Keliling

HEALTH

Insurance for Indonesian Army Member

Breast Feeding

Health Insurance

Under Two Years

Under Five Years

Bacillus Calmette Guerin

Organizing Board for Health Guarantee

Difteri, Pertusis, Tetanus

Health Guarantee for People

Insurance for Labour

Aid Acceptant

Public Health Center

Subsidiary Health Center

FERTILITY AND FAMILY PLANNING

Intra Uterine Device

Early Initiation of Breastfeeding

Intra Uterine Device

Family Planning

Vasectomy

Tubektomy

Vehicle Service Unit

Nurture Support Family Planning Village

Family Planning Team

Medical Mobile Team

PERUMAHAN

MCK : Mandi, Cuci, Kakus

SPAL : Saluran Pembuangan Air Limbah

LPG : Liquid Petroleum Gas

PLN : Perusahaan Listrik Negara

Kg : Kilogram

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

BBM : Blackberry Messenger

HP : Handphone

PC : Personal Computer

Ponsel : Telepon Seluler

PSTN : Public Switched Telephone Network

SOSIAL LAINNYA

BSM : Bantuan Siswa Miskin

KIP : Kartu Indonesia Pintar

KKS : Kartu Keluarga Sejahtera

KPS : Kartu Perlindungan Sosial

Raskin : Beras Miskin

PNPM : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

KUB : Kelompok Usaha Bersama

KUBE : Kelompok Usaha Bersama

KUR : Kredit Usaha Rakyat

HOUSING

Public bathing, Washing, Toilet Facilities

Sewerage

Liquid Petroleum Gas

The National Electric Company

Kilogram

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

Blackberry Messenger

Handphone

Personal Computer

Cellular Phone (Handphone)

Public Switched Telephone Network

OTHERS

Aid for Poor Students

Smart Indonesian Card

Family Welfare Card

Social Security Card

Rice for the Poor

National Program for Community Empowerment

Business Group

Business Group

People Business Credit Program

I. Penjelasan Umum

<https://bogor.go.id>

I. PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

1.1. PENDAHULUAN

1.1.1. Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

1.1. INTRODUCTION

1.1.1. General

Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which development has been carried out is useful for the improvement of public welfare, so that the next programs can be more optimized. The National Socio-Economic Survey (Susenas) held by the BPS is one source of information to get descriptions of the socio-economic conditions of society. Starting in 2015, Susenas Core data collection held in Maret. The core data presented in this publication, the estimation covers up to regency/city level.

Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators. The indicators include: school enrollment and literacy rates for education; morbidity, utilization of health facilities, health insurance, Batuta breastfeeding, and immunization for health, and birth attendants; the age of first marriage, participation of family planning program, and the average number of children born to the field of fertility and family planning; living conditions, a source of water for drinking, cooking, bathing and washing to the areas of housing, ownership of HP, internet access in the use of information technology. and aid/ government programs for the welfare of society.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemasan media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (raw data).

1.1.2. Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2015.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

1.2. METODE SURVEI

1.2.1. Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

There are many other indicators that can be generated from Susenas, but because of the indicators presented in this publication has been adequately represent the various fields of economic and social conditions of society, not all indicators are published. Specific indicators and variables contained in the core questionnaire which are not presented in this publication can be accessed or obtained through computer media package or process it from the raw data.

1.1.2 Order of Presentation

The data presented in this publication are entirely derived from the Susenas Core 2016 data (VSEN2015.K) from Susenas March. The questionnaire specimens are listed on appendix.

This publication consist of annotations and tables. Explanation consists of a general overview, survey methods that include the scope, sampling frame, sampling design, data collection methods, and data processing. The table on this publication consists of data tables on population, education, health, fertility and family planning, housing, information technology and communication, and others table.

1.2. SURVEY METHODOLOGY

1.2.1. Coverage

Susenas 2016 was carried out in all Indonesia's provinces (34 provinces) with a sample size 300 000 households in 511 regency/city, excluding households belonging to specific census block and specific households such as orphanage, residence hall, dormitory, hostel, prison, military barracks, and the like even if they are located in ordinary block census. All sample households were enumerated using VSEN2016.K.

The Susenas data were large enough to produce regency/city level estimates so long as no type of living area distinction was made

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180 000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode two stages stratified sampling seperti berikut :

1.2.2 Sampling Frame

The sample frame is the parent or the parent frame sampling Susenas, Sakernas, and SUPAS 2015 is approximately 180 000 census blocks (25 percent of the population) were withdrawn by PPS SP2010 household size of the master frame of census block. Further to Susenas activities are defined as follows:

- 1. The first phase sample frame is ordinary census block SP2010.*
- 2. The second stage sample frame is a list of 25 percent of census block SP2010 existing strata code. 25 percent of census block is called the sampling frame parent.*
- 3. The third phase sample frame is the result of updating the list of households in each selected census block.*

1.2.3 Sampling Design

A. Estimates Regency/City

The sample was selected by two stages one method of stratified sampling phase:

Step 1: Choose 25 percent of the population census block Probability Proportional to Size (PPS), the number of household size in each stratum SP2010.

Step 2: Selecting a number n corresponding census block by systematic allocation in each stratum of urban/rural per regency/city per strata welfare.

Step 3: Selecting 10 households by systematic sampling results updates with implicit stratification according to the highest education attained KRT.

B. Estimation Province

Susenas sample to estimate the province is a sub sample of Susenas estimate of regencies/cities and selected using stratified sampling method of two stages as follows :

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara systematic sampling dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 23.960 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 23.960 rumah tangga sampel, hanya 22.847 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah Faktor pengali/ Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota

Step 1: Choose 7 500 census block by systematic sampling of the estimated 30,000 census blocks regencies/cities in accordance allocation and consider the distribution of samples per strata at the regency/city

Stage 2: Selecting 10 households by systematic sampling results updates with implicit stratification highest education attained by head of household.

1.2.4 Data Collection Method

In 2016 the collection of data Susenas core held in March 2016. The sample size of Susenas core amount 23.960 households.

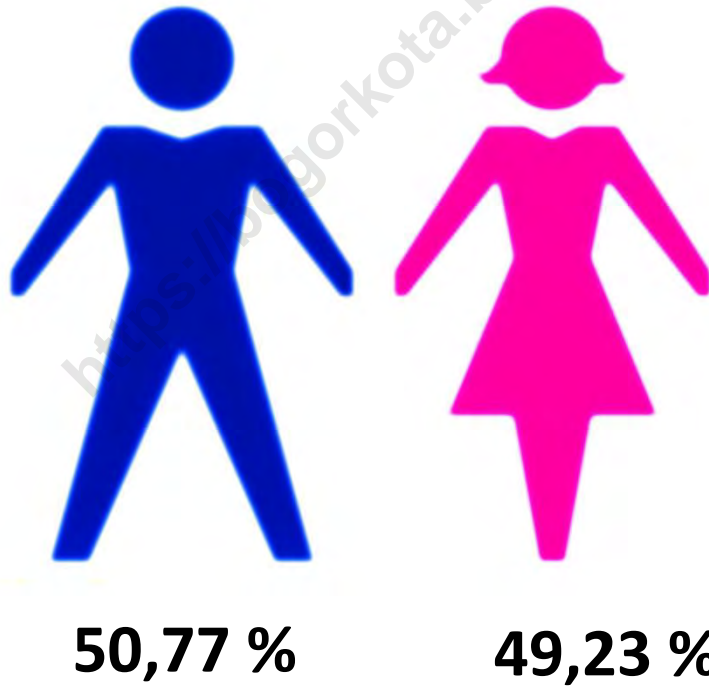
The collection of data from selected households was carried out by interview approach where the enumerator meets face to face with the respondent. For such questions in the questionnaire as correspond to individuals an effort was made to incite the individual to become respondent. Data on household characteristics were collected by interviewing household head, his or her spouse, or other household members who knew about the characteristics being asked.

1.2.5 Data Processing

Data processing--starting from data entry, consistency check between items in the questionnaire, to tabulation--was completely done using computer. However, before computer processing was done, a preliminary check was made to make sure whether questionnaire items were filled in properly, and to eliminate unseemly figures including consistency between data items were already checked. Data entry was done in BPS Regency/city.

From 23.960 households target sample, only 22.847 households sample remains clean and can be processed. Weighting used 2016 mid-year population estimates for regency/city.

II. Kependudukan



II. KEPENDUDUKAN / DEMOGRAPHY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residence of the entire of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
3. *Dependency Ratio is the ratio of population aged less than 15 years and 65 years and over (considered the unproductive age) to the population aged between 15 and 64 years (productive age), multiplied by 100.*
4. *Single is marital status when survey/ census held is not in relationship of married.*
5. *Married is a status for those who on the enumeration date were bound by marriage, regardless of whether they are living together or not. This includes those who by law (e.g. tradition, religion, state, etc.) are formally married but also those who live together and are regarded by their community as husbands and wives.*
6. *Divorced is a category for those who divorced their husbands or wives and have not yet remarried. Including those who have divorced without a formal divorce procedure and women who have not been married but have been pregnant. Excluded are husband and wives who are separated temporarily due to work, training, seeking work, etc.*

7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

7. **Widowed** is a status for those whose husbands or wives were deceased and had not yet remarried.
8. **Ever Married** is a status for those marital status at the time of enumeration, was either married, divorced or widowed.
9. **The birth certificate** is proof of birth issued by the civil registration office.
10. **Population Identification Number (NIK)** is a social security number that is unique or distinctive, single and attached to a person who is registered as a resident of Indonesia

<https://bogorkota.bps.go.id>

Tabel 2.1. Persentase penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2016
 Table Percentage of population by age group and sex, 2016

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Total |
|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0-14 | 26,34 | 26,55 | 26,44 |
| 15-64 | 69,34 | 68,70 | 69,03 |
| 65+ | 4,32 | 4,75 | 4,53 |
| JUMLAH | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 2.2. Persentase penduduk menurut jenis kelamin, 2016
 Table Percentage of population by sex, 2016

| Rincian | 2015 (%) | 2016 (%) |
|----------------------------|----------|----------|
| (1) | (2) | (3) |
| Laki-laki | 50,78 | 50,77 |
| Perempuan | 49,22 | 49,23 |
| Rasio jenis kelamin | 103,18 | 103,11 |
| Angka beban ketergantungan | 45,25 | 44,87 |

Tabel 2.3. Persentase penduduk 10 tahun ke atas menurut status perkawinan dan jenis kelamin, 2016
 Table Percentage of population age 10 year and over by married status, and sex, 2016

| Status Perkawinan | Laki-laki | Perempuan | Total |
|-------------------|-----------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Belum kawin | 41,30 | 32,11 | 36,76 |
| Kawin | 55,52 | 56,89 | 56,20 |
| Cerai hidup | 1,03 | 2,37 | 1,69 |
| Cerai mati | 2,15 | 8,63 | 5,35 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 2.4. Persentase penduduk 15-49 tahun menurut status perkawinan dan jenis kelamin, 2016
 Table *Percentage of population age 15-49 year and over by married status, and sex, 2016*

| Status Perkawinan | Laki-laki | Perempuan | Total |
|-------------------|-----------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Belum kawin | 43,79 | 30,21 | 37,16 |
| Kawin | 53,99 | 65,22 | 59,47 |
| Cerai hidup | 1,09 | 2,78 | 1,91 |
| Cerai mati | 1,13 | 1,80 | 1,45 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 2.5. Persentase anak berumur 0 – 4 tahun dan 0 - 17 tahun menurut kepemilikan akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016
 Table Percentage of population age 0 – 4 years and 15-19 year by Having a Birth Certificate from The Civil Registration Office, 2016

| Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil | 0 - 4 tahun | 0 - 17 tahun |
|--|-------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Ya, dapat ditunjukkan | 65,11 | 67,53 |
| Ya, tidak dapat ditunjukkan | 20,63 | 22,18 |
| Tidak memiliki | 13,65 | 10,12 |
| Tidak tahu | 0,62 | 0,18 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 2.6. Persentase anak berumur 0 – 4 tahun dan 0 - 17 tahun yang tidak punya akte kelahiran dan alasan tidak memiliki Akte Kelahiran, 2016

Table *Percentage of Children Aged 0 – 4 years and 0-17 Years who Does Not Have a Birth Certificate by The Main Reason Does Not Have a Birth Certificate, 2016*

| Alasana tidak memiliki akte kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, | 0 - 4 tahun | 0 - 17 tahun |
|--|-------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Akte belum terbit | 13,09 | 7,28 |
| Tidak mempunyai biaya untuk mengurus | 22,96 | 37,83 |
| Tempat pengurusan akte jauh | 5,07 | 1,92 |
| Tidak tahu kelahiran harus dicatat | 0,00 | 5,31 |
| Tidak tahu cara mengurusnya | 15,18 | 17,18 |
| Tidak merasa perlu | 0,00 | 1,24 |
| Malas / tidak mau repot | 15,33 | 12,03 |
| Lainnya | 28,37 | 17,21 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

III. Pendidikan



III. PENDIDIKAN / EDUCATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata- kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
4. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
5. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang

TECHNICAL NOTES

1. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets (a-z), arabic, or other letter (example Java, Japanese, etc).*
2. *Not/never attending school is household member aged 5 years and over who has never attended or never been registered in a formal or non formal education (Package A, B, and C), Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
3. *Formal education is the hierarchically structured, chronologically graded education system, includes primary school, secondary school, and tertiary school.*
4. *Non Formal education is any organised educational activity outside the established formal system, which can organised structured and graded, includes life skills education, early childhood education, youth education, empowerment education, literacy education, vocational education, and job training, education equality (Package A, B, C) and other education which objective to develop ability of learners.*
5. *Attending school is household member aged 5 years and over who is currently attending formal or non formal education (Package A,*

pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

6. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota rupa berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
7. **Pendidikan tertinggi** yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
8. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
9. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

B, and C). College student who postpones his/her study is considered as attending school.

6. *Not attending school anymore is household member aged 5 years and over who had enrolled and participated in formal or non formal education (Package A, B, and C), but currently does not attend school.*
7. *Highest Educational Attainment is the highest education level completed by an individual.*
8. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
9. *School enrollment ratio is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.*
10. *Net enrollment ratio (NER) is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.*
11. *Pre school education is education prior primary education, both through formal and non formal education*

Tabel 3.1. Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kelamin dan Kemampuan membaca dan menulis, 2016

Table *Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Sex and Literacy, 2016*

| Kemampuan membaca dan menulis | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Huruf latin | 99,10 | 96,65 | 97,89 |
| Huruf arab | 79,71 | 79,67 | 79,69 |
| Huruf lainnya | 6,57 | 5,28 | 5,94 |
| Buta huruf | 0,21 | 1,06 | 0,63 |

Tabel 3.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan jenis kelamin, 2016
 Table Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Sex and Education, 2016

| Status pendidikan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tidak/belum pernah sekolah | 4,11 | 3,89 | 4,00 |
| Pelajar SD/MI/Paket A | 12,45 | 13,64 | 13,03 |
| Pelajar SMP/MTs/Paket B | 4,89 | 4,75 | 4,82 |
| Pelajar SMA/SMK/Aliyah/Paket C | 4,56 | 4,78 | 4,67 |
| Mahasiswa Diploma 1 s.d. Universitas | 4,58 | 3,96 | 4,28 |
| Tidak bersekolah lagi | 69,41 | 68,97 | 69,20 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 3.3. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2016
 Table Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Education and Sex, 2016

| Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|--------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tidak mempunyai ijazah | 9,05 | 12,23 | 10,61 |
| SD/MI/Paket A | 31,47 | 34,55 | 32,98 |
| SMP/MTs/Paket B | 15,98 | 14,88 | 15,44 |
| SMA/SMK/Aliyah/Paket C | 22,48 | 21,40 | 21,95 |
| Diploma 1 dan Diploma 2 | 8,12 | 7,00 | 7,57 |
| Akademi / Diploma 3 | 0,49 | 0,55 | 0,52 |
| Diploma 4 s.d. S3 | 2,07 | 3,52 | 2,78 |
| Jumlah | 89,66 | 94,13 | 91,85 |

Tabel 3.4. Persentase Penduduk 0-6 Tahun Menurut Jenis kelamin dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah, 2016
 Table *Percentage of Population Aged 0-6 Years by sex and The Participation of Pre School Education, 2016*

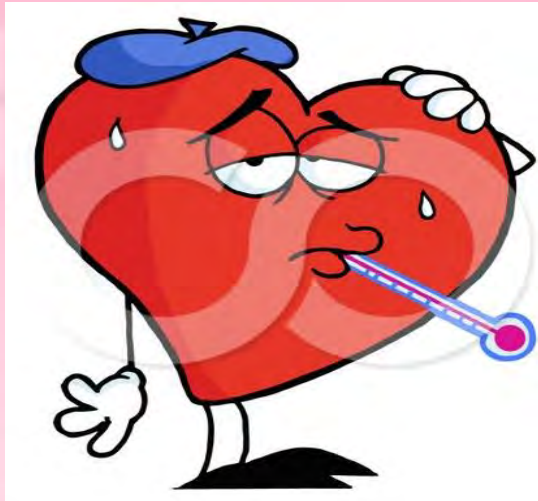
| Apakah pernah mengikuti prasekolah? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016 | 27,36 | 20,15 | 23,87 |
| Pernah mengikuti pra sekolah TA 2014/2015 dan sebelum TA 2014/2015 | 6,43 | 5,86 | 6,15 |
| Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah | 66,21 | 74,00 | 69,98 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 3.5. Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pendidikan pra Sekolah, 2016

Table *Percentage of Population Aged 0-6 Years who Has Ever/Still Attended Pre-School Education by sex and Type of Pre School Education, 2016*

| Jenis Pendidikan Pra Sekolah | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Taman Kanak-kanak | 34,15 | 34,23 | 34,18 |
| PAUD/BKB/Taman Posyandu | 64,31 | 63,91 | 64,14 |
| Lainnya | 1,54 | 1,87 | 1,68 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

IV. Kesehatan



25,97 %



74,03 %



IV. KESEHATAN / HEALTH

PENJELASAN TEKNIS

1. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. Menderita sakit adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. Berobat jalan adalah upaya anggota rupa yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksa diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rupa.
4. Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan, Menurut UU no, 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. Rawat inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. Merokok merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu :

TECHNICAL NOTES

1. *Health complaint is state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorders/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminalitas or other complaints.*
2. *Fell sick is having health complaints and disruption of work, school or daily activities (can not perform activities such as work, school or daily activities normally as usual).*
3. *Outpatient are effort household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes of household member.*
4. *Health insurance is a social assistance program for the health service, According to Law no, 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs*
5. *Inpatient is healing efforts of health complaints by staying one night or more in the modern or traditional health care unit, included in this incident was inpatient for childbirth.*
6. *Smooking is an activity is to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration. There are two (2) ways of smoking are common, the first*

pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru- paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.

7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

suck and swallow the smoke into the lungs and exhaled; second only to suck up to her mouth and exhaled through the mouth or nose.

7. **Immunization** is defined as an attempt to induce/enhance a person's active immunity against a disease, so that if one day of exposure to the disease will not get sick or experience only mild illness. The vaccine is an antigen such as microorganisms that are already dead, is still alive but weakened, intact or parts thereof, which have been processed, the form of the toxin microorganisms that have been processed into toxoid, recombinant protein when administered to an individual will generate specific immune active against certain infections

Tabel 4.1. Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Table *Percentage of Population Who Had Health Complaint during the Last Month by Sex, 2016*

| Apakah Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir ? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Mempunyai keluhan kesehatan | 24,00 | 28,01 | 25,97 |
| Tidak mempunyai keluhan kesehatan | 76,00 | 71,99 | 74,03 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.2. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016
 Table Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Sex, 2016

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|-----------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Menderita sakit | 67,48 | 55,64 | 61,19 |
| Tidak menderita sakit | 32,52 | 44,36 | 38,81 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.3. Persentase Penduduk yang Menderita Sakit selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Hari Sakit dan Rata-rata Lama Sakit (hari), 2016

Table *Percentage of Population Who Fell Sick during the Last Month by Number of Sick Days, and Total Sickness Average, 2016*

| Jumlah Hari Sakit | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| < 4 hari | 52,34 | 52,98 | 52,65 |
| 4 - 7 hari | 35,75 | 39,78 | 37,69 |
| 8 - 14 hari | 6,88 | 0,00 | 3,56 |
| 15 - 21 hari | 0,42 | 1,79 | 1,08 |
| 22 - 30 hari | 4,61 | 5,46 | 5,02 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Rata-rata lama hari sakit (Hari) | 5,59 | 5,64 | 5,62 |

Tabel 4.4. Persentase Penduduk yang Mengalami Gangguan Kesehatan Parah selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016
 Table *Percentage of Population Who has Severe Health Problem during the Last Month by Regency/city and Sex, 2016*

| Apakah Mengalami gangguan kesehatan? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Mengalami gangguan kesehatan parah | 29,97 | 31,71 | 30,81 |
| Tidak mengalami gangguan kesehatan parah | 70,03 | 68,29 | 69,19 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.5. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016
 Table Percentage of Population Who Were Treated Outpatient during the Last Month by Sex, 2016

| Apaakah berobat jalan selama sebulan terakhir? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Berobat jalan | 70,74 | 68,80 | 69,71 |
| Tidak berobat jalan | 29,26 | 31,20 | 30,29 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.6. Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Tempat Berobat Jalan, 2016
 Table Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Place of Outpatient, 2016

| Tempat Berobat Jalan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumahsakit pemerintah | 12,20 | 8,63 | 10,33 |
| Rumahsakit swasta | 9,01 | 6,49 | 7,69 |
| Praktek dokter / bidan | 17,66 | 20,07 | 18,92 |
| Klinik / praktek dokter bersama | 14,05 | 16,41 | 15,29 |
| Puskesmas / pustu | 46,98 | 49,82 | 48,47 |
| UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) | 1,27 | 0,75 | 1,00 |
| praktek pengobatan tradisional | 0,66 | 2,29 | 1,51 |
| Lainnya | 1,44 | 0,53 | 0,96 |

Tabel 4.7. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Table *Percentage of Population Who Used Health Insurance for Outpatient during the Last Month by Sex, 2016*

| Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|---|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya, menggunakan jaminan kesehatan | 52,52 | 46,86 | 49,55 |
| Tidak menggunakan jaminan kesehatan | 47,48 | 53,14 | 50,45 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.8. Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2016
 Table Percentage of Population Who Were Treated as Outpatient during the Last Month by Type of Health Insurance, 2016

| Jenis Jaminan Kesehatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| BPJS Kesehatan | 25,46 | 25,39 | 25,43 |
| BPJS Ketenagakerjaan | 4,87 | 4,05 | 4,47 |
| Askes/Asabri/Jamsostek | 5,76 | 5,76 | 5,76 |
| Jamkesmas PBI | 21,51 | 22,81 | 22,15 |
| Jamkesda | 3,55 | 3,07 | 3,31 |
| Asuransi Swasta | 2,46 | 2,04 | 2,25 |
| Perusahaan / kantor | 1,19 | 1,73 | 1,46 |
| Tidak punya | 38,25 | 37,12 | 37,69 |

Tabel 4.9. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016
 Table *Percentage of Population Who Had Have Hospitalized during the Last Year by Sex, 2016*

| Apakah pernah rawat inap dalam setahun terakhir? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya, pernah | 2,78 | 3,84 | 3,30 |
| Tidak pernah | 97,22 | 96,16 | 96,70 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.10. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016

Table *Percentage of Population Who Used Health Insurance for Inpatient during the Last Year by Sex, 2016*

| Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap selama setahun terakhir? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya, menggunakan | 71,09 | 70,18 | 70,57 |
| Tidak menggunakan | 28,91 | 29,82 | 29,43 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.11. Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Menurut Jumlah Hari Rawat Inap, 2016
Table Percentage of Population Who Has Hospitalized by Number of Inpatient Days, 2016

| Jumlah Hari Rawat Inap | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| < 4 hari | 26,24 | 52,18 | 41,07 |
| 4 - 6 hari | 24,99 | 14,04 | 18,73 |
| 7 - 29 hari | 48,77 | 32,82 | 39,64 |
| > 29 hari | 0,00 | 0,97 | 0,55 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.12. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kebiasaan Merokok, 2016

Table *Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoked Tobacco during the Last Month by Smoking Habits, 2016*

| Apakah Merokok Setiap Hari? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|-----------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya, setiap hari | 44,67 | 1,81 | 23,64 |
| Ya, tidak setiap hari | 3,24 | 0,21 | 1,75 |
| Tidak merokok | 52,10 | 97,98 | 74,61 |
| Tidak tahu | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.13. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Tidak Setiap Hari selama Sebulan Terakhir Tetapi Sebelumnya Merokok Setiap hari Menurut Jenis Kelamin, 2016

Table *Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoke Tobacco but Not Every Day during the Last Month but Previously Smoke Every Day by Regency/city and Sex, 2016*

| Apakah sebelumnya merokok setiap hari dan sekarang tidak setiap hari ? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya | 56,36 | 18,59 | 54,11 |
| Tidak | 40,87 | 81,41 | 43,27 |
| Tidak tahu | 2,78 | 0,00 | 2,61 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.14. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu, 2016

Table *Percentage of Population 5 Years and Over Who Smoke during the Last Month by Number of Cigarettes Smoked per Week, 2016*

| Jumlah Batang Rokok Yang Dihisap per Minggu | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|---|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 - 6 batang | 0,63 | 0,00 | 0,60 |
| 7 - 14 batang | 2,30 | 0,00 | 2,21 |
| 15 - 29 batang | 7,46 | 17,91 | 7,87 |
| 30 - 59 batang | 27,83 | 22,90 | 27,64 |
| > 60 batang | 61,78 | 59,20 | 61,67 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.15. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Tidak Merokok dan Apakah Dulu Sebelum Sebulan Terakhir Pernah Merokok Tembakau Menurut Jenis Kelamin, 2016

Table *Percentage of Population 5 Years and Over Non Smoking during the Last Month but Previously Ever Smoke by Sex, 2016*

| Apakah dulu sebelum sebulan terakhir pernah merokok tembakau, dan sekarang tidak merokok? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|---|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya, dulu merokok tembakau setiap hari | 2,99 | 0,39 | 1,31 |
| Ya, dulu merokok tembakau tapi tidak setiap hari | 1,25 | 0,09 | 0,50 |
| Dulu tidak merokok | 95,24 | 99,53 | 98,00 |
| Tidak tahu | 0,52 | 0,00 | 0,18 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.16. **Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2016**
Table *Percentage of Population Under Five Years Having Immunization Card by Sex, 2016*

| Apakah mempunyai kartu imunisasi ? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (5) |
| Ya, ditunjukkan | 66,51 | 69,51 | 68,04 |
| Ya, tidak dapat ditunjukkan | 27,79 | 25,95 | 26,85 |
| Tidak ada kartu | 5,70 | 4,53 | 5,11 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.17. **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2016**
 Table *Percentage of Population Under Five Years Who Ever Been Immunized by Sex, 2016*

| Jenis Imunisasi | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|-----------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| BCG | 92,59 | 99,14 | 95,93 |
| DPT | 88,43 | 95,50 | 92,03 |
| Polio | 94,27 | 97,11 | 95,71 |
| Campak | 76,87 | 82,58 | 79,78 |
| Hepatitis B | 90,37 | 95,28 | 92,87 |

Tabel 4.18. Persentase Balita yang Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Jenis Kelamin, 2016
 Table *Percentage of Population Under Five Years Who Have Complete Immunization by Sex, 2016*

| Apakah mendapat imunisasi lengkap ? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|-------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya | 73,67 | 79,25 | 76,51 |
| Tidak | 26,33 | 20,75 | 23,49 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.19. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT Menurut Frekuensi Imunisasi, 2016
 Table *Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi DPT Menurut Frekuensi Imunisasi, 2016*

| Frekuensi Memperoleh DPT | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 kali | 2,93 | 5,17 | 4,13 |
| 2 kali | 6,29 | 4,60 | 5,38 |
| > 2 kali | 90,78 | 87,28 | 88,91 |
| Tidak tahu | 0,00 | 2,94 | 1,58 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.20. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Polio Menurut Frekuensi Imunisasi, 2016
 Table *Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Polio by Frequency of immunization, 2016*

| Frekuensi Memperoleh Imunisasi Polio | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 kali | 7,17 | 4,92 | 6,00 |
| 2 kali | 1,28 | 3,74 | 2,56 |
| > 2 kali | 91,55 | 90,60 | 91,06 |
| Tidak tahu | 0,00 | 0,74 | 0,38 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.21. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Hepatitis B Menurut Frekuensi Imunisasi, 2016
 Table *Percentage of Population Under Five Years Who Have Had Hepatitis B by Frequency of immunization, 2016*

| Frekuensi Memperoleh Imunisasi Hepatitis B | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 kali | 6,78 | 3,65 | 5,13 |
| 2 kali | 3,38 | 6,10 | 4,81 |
| > 2 kali | 89,01 | 88,26 | 88,61 |
| Tidak tahu | 0,84 | 2,00 | 1,45 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 4.22. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Pernah Diberi ASI Menurut Rata-rata Pemberian ASI, dan Jenis Kelamin, 2016

Table *Percentage of Population Under Two Years Ever Breastfeeding by Average Duration of Breastfeeding, and Sex, 2016*

| Lama pemberian ASI | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| < 12 bulan | 59,91 | 49,88 | 54,94 |
| 12 - 15 bulan | 33,49 | 24,81 | 29,19 |
| 16 - 19 bulan | 1,31 | 20,57 | 10,84 |
| 20 - 23 bulan | 5,29 | 4,74 | 5,02 |
| Total | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Rata-rata lama pemberian ASI (Bulan) | 9,09 | 9,55 | 9,32 |

Tabel 4.23. Persentase Anak Usia Kurang dari 2 Tahun Yang Mendapat Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Makanan/cairan, 2016

Table *Percentage of Population Under Two Years Who received food/liquid in the last 24 hours by kind of food/liquid, 2016*

| Jenis Makanan/Cairan yang dimakan dalam 24 Jam | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Air Putih | 96,92 | 100,00 | 98,51 |
| Air Tajin, Madu, Teh, air Gula | 66,72 | 42,20 | 54,06 |
| Bubur, Nasi, Roti, Mie, Jagung | 92,65 | 93,15 | 92,90 |
| Kacangkacangan | 23,45 | 30,19 | 26,93 |
| Susu Selain Asi, Keju, Yogurt | 100,00 | 45,19 | 49,76 |
| Daging, hati, jeroan, ikan | 33,89 | 61,98 | 48,39 |
| Telur | 64,56 | 64,24 | 64,39 |
| Sayuran (wortel, bayam, labu, dll) | 77,37 | 82,84 | 80,20 |
| Buah-buahan | 84,40 | 82,13 | 83,23 |
| Lainnya, (kue, gorengan, dll) | 35,86 | 35,72 | 35,79 |

V. Fertilitas dan Keluarga Berencana



Dokter kandungan 30,30 %



Bidan 61,85 %



Dukun beranak/Paraji
7.85 %

V. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA / FERTILITY AND FAMILY PLANNING

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan, Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi, Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen, Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.

TECHNICAL NOTES

1. **Early Initiation of Breastfeeding (IMD)** is putting the baby clinging to mother's chest or abdomen immediately after birth, let it creep latch, then breastfeed until satisfied.
2. **Children born alive** is a child who at birth showed signs of life, although it may be only a few moments, such as the heart beat, breathing, and cry.
3. **Female sterilization/tubektomi/MOW** is surgery clog (binding or cutting) the outlet of the ovum, the tube, so traveling ovum from the ovary during ovulation did not get to where fertilization in the uterus. Thus, the presence of sperm does not result in conception, and pregnancy does not occur.
4. **Male Seterilisasi/vasectomy/MOP** is a minor surgery performed on men with a view to prevent pregnancy, Operation in question is a clinical procedure to stop the male reproductive capacity with the binding/cutting the vas deferens, so that sperm transport groove inhibited and the process of fertilization with an egg cell does not occur, Vasectomy is usually permanent.
5. **IUD/spiral (intrauterine device)** is a contraceptive device of plastic or copper, placed in the cavity of the uterus to prevent pregnancy.
6. **Injections** is hormonal contraception by injecting progesterone or estrogen, Injections are given at time intervals of 7 days after menstruation, immediately after delivery or miscarriage or anytime for sure not pregnant.
7. **Implant** is in the form of rod contraceptive implant, thin and smooth as lighters, implanted under the skin of the left arm (or right if left-handed) the top women to prevent pregnancy

8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.
 9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan, Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
 10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
 11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
 12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
 13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
 14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
 15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
 16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita), Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah 5 tahun.
8. *Pill is a contraceptive form pills containing a combination of progesteron and estrogen to prevent pregnancy.*
 9. *The male condom/rubber KB is family planning tool in the form of a thin and elastic rubber bag used by men during sexual intercourse to prevent pregnancy, Condoms serve as a reservoir of sperm from spilling into the vagina, so conception does not occur.*
 10. *Intravag is a contraceptive device in the form of wipes are inserted in the vagina when it would have sexual intercourse.*
 11. *The diaphragm is a tool/contraception shaped bowl made of soft rubber that is inserted into the vagina to cover the cervix so sperm into the uterus and meet with the egg. The diaphragm is usually used with a spermicide (sperm killer) in the form of jelly or cream that is useful to shut the mouth of the uterus (cervix) thereby blocking the sperm meet the egg.*
 12. *The female condom is a tool/contraception in the form of a thin rubber tube shaped ends are sort of sponge and inserted into the vagina.*
 13. *Method of natural breastfeeding/lactation Amenorrhea (MAL) is a contraceptive that rely on breastfeeding as eksklusif (without food and drinks extra), yet menstruation and infants aged less than 6 months.*
 14. *Periodic abstinence/calendar is based on the idea that by not having intercourse on a particular day, which is in the fertile period in a monthly cycle it can prevent pregnancy.*
 15. *Family planning services in TKBK/TMK/Muyan a facility planning services car (not static) that serves to bring family planning services to the community by working unit integrated (KB, Health, and others as appropriate) and have the ability and authority to provide service tool/method KB such as birth control pills, condoms, injectables, IUDs, and implants.*
 16. *Birth attendant is who helped during the process of birth of a child (under- five), Until 2014, birth attendant asked for children aged underfive years*

Tabel 5.1. Persentase perempuan yang pernah kawin dan pernah hamil menurut umur perkawinan pertama, 2016
 Table *Percentage of Women ever Married and who have Been Pregnant by Age of Frist Marriage, 2016*

| Umur Perkawinan Pertama (tahun) | Wanita Pernah Kawin | Wanita Pernah Hamil |
|---------------------------------|---------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| <= 16 | 10,54 | 9,43 |
| 17 - 18 | 21,74 | 20,97 |
| 19 - 20 | 23,89 | 23,92 |
| 21 + | 43,83 | 45,68 |
| Total | 100,00 | 100,00 |

Tabel 5.2. Persentase perempuan berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2015-2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, 2015-2016*

| Jumlah Anak Lahir Hidup | 2015 | 2016 |
|-------------------------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 0 | 5,07 | 4,90 |
| 1 | 27,88 | 26,46 |
| 2 | 32,14 | 34,45 |
| 3 | 23,42 | 21,81 |
| 4 | 6,32 | 6,59 |
| 5 + | 5,16 | 5,79 |

Tabel 5.3. Persentase perempuan berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2015-2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Still Living, 2015-2016*

| Jumlah Anak Masih Hidup | 2015 | 2016 |
|-------------------------|-------|-------|
| (1) | | |
| 0 | 5,53 | 5,04 |
| 1 | 29,03 | 27,04 |
| 2 | 33,49 | 36,83 |
| 3 | 21,89 | 20,95 |
| 4 | 6,27 | 6,51 |
| 5 + | 3,79 | 3,63 |

Tabel 5.4. Persentase perempuan berumur 15-49 Tahun yang sudah meninggal (ASM), 2016
 Table Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Died, 2015-2016

| Jumlah Anak Sudah Meninggal | 2015 | 2016 |
|-----------------------------|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) |
| 0 | 93,06 | 92,21 |
| 1 | 5,16 | 5,11 |
| 2 | 1,44 | 2,18 |
| 3 | 0,35 | 0,32 |

Tabel 5.5. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2015-2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Place of Last alive Birth, 2015-2016*

| Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Rumah Sakit/Rumah Sakit Bersalin | 29,57 | 37,50 |
| Klinik/bidan/praktek dokter | 53,68 | 45,79 |
| Puskesmas/Polindes/ Pustu | 11,99 | 5,62 |
| Rumah | 3,01 | 11,09 |
| Lainnya | 1,74 | 0,00 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 5.6. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2015-2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Last Birth Attendant, 2015-2016*

| Penolong Proses Kelahiran Terakhir | 2015 | 2016 |
|------------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Dokter kandungan | 29,62 | 30,30 |
| Dokter umum | 4,11 | 0,00 |
| Bidan | 64,50 | 61,85 |
| Perawat | 0,00 | 0,00 |
| Tenaga kesehatan lainnya | 0,00 | 0,00 |
| Dukun beranak / paraji | 1,77 | 7,85 |
| Lainnya | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 5.7. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2015-2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by the Weight of Child Last Live Birth, 2015-2016*

| Berat anak lahir hidup yang terakhir ketika dilahirkan | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| < 2,5 kg | 21,33 | 12,27 |
| >= 2,5 kg | 78,67 | 83,92 |
| Tidak tahu | 0,00 | 3,81 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 5.8. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2015-2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Who do early initiation of breastfeeding by Interval between First Lactation with birth, 2015-2016*

| Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| < 1 Jam | 55,09 | 58,74 |
| 1 - 23 Jam | 26,11 | 6,87 |
| >= 1 hari | 4,94 | 6,33 |
| Tidak tahu | 13,86 | 28,07 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 5.9. Persentase perempuan berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin menurut Penggunaan alat/cara KB, 2015-2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 by Contraceptive Use, 2015-2016*

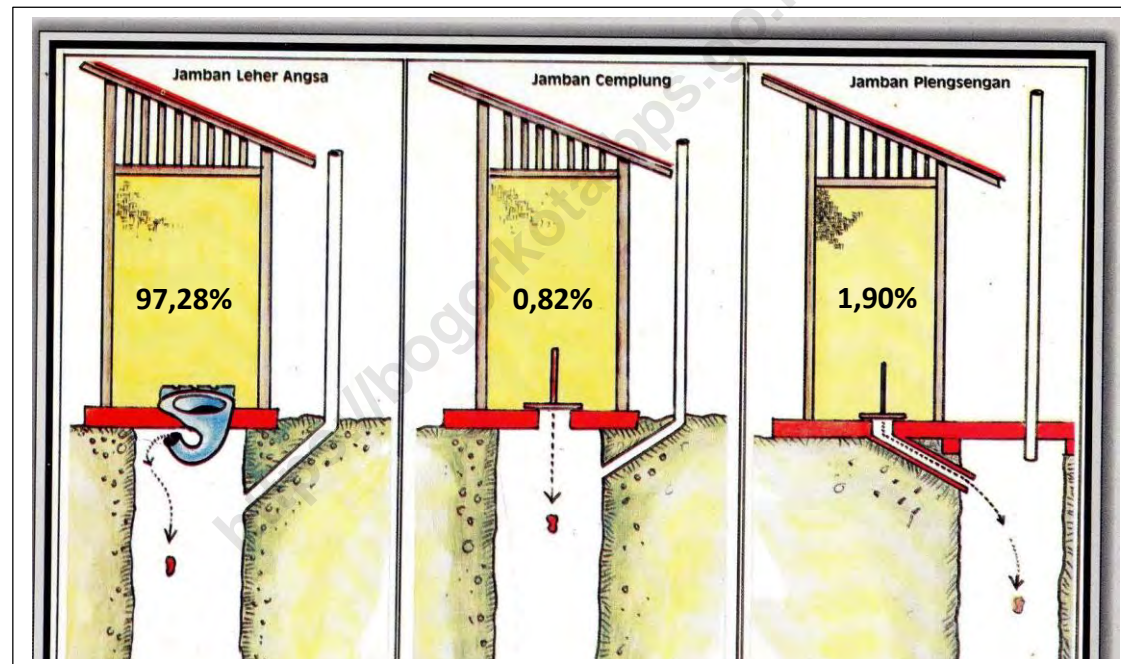
| Penggunaan alat/cara KB | 2015 | 2016 |
|-------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Ya, pernah | 6,98 | 7,32 |
| Ya, sedang | 60,59 | 61,87 |
| Tidak | 32,43 | 30,81 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 5.10. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB dan Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB Tahun 2015 - 2016

Table *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Which Currently Used Contraceptive and Ever Stopped/Changed Contraceptive, 2015-2016*

| Pernah Berhenti/Berganti Alat/Cara KB | 2015 | 2016 |
|--|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Ya | 20,36 | 26,35 |
| Tidak | 79,64 | 73,65 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

VI. Perumahan



Persentase
Rumahtangga
Menurut Jenis Kloset

VI. PERUMAHAN / HOUSING

PENJELASAN TEKNIS

1. Keluarga adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. Kepemilikan bangunan adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya, Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. Parket (parquetted) adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. MCK Komunal singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. SPAL adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu, Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. Perpipaan adalah bila air yang digunakan disalurkan menggunakan pipa dari sumber air sampai ke rumah.
8. Hidran umum/terminal air adalah sarana penyediaan air bersih yang sumbernya berasal dari air permukaan yang dialirkan melalui perpipaan ke tempat atau distribusi yang bersifat komunal.
9. Air minum bersih adalah air minum yang bersumber dari air kemasan/isi ulang, ledeng, atau mata air/sumur terlindung/sumur bor/pompa dengan jarak minimal 10 meter dari tempat pembuangan

TECHNICAL NOTES

1. *Family is a relationship based upon marriage, whether the current status is still married or divorced.*
2. *Ownership of the building was mastering status residential buildings or houses occupied by members of the rupa in terms of the occupants, It consists of smelling his own, lease, etc.*
3. *The floor area is the floor area occupied and used for everyday purposes (limited to roofs).*
4. *Parquet (parquetted) is compile pieces of wood to be used as floor coverings.*
5. *Communal MCK stands for bathing, washing, toilet is one of the public facilities shared by several families for bathing, washing, and waste water in certain settlements which were quite dense population and low economic level.*
6. *SPAL is Waste Water Disposal System (SPAL) integrated, In liquid waste disposal systems like this, do not waste water rupa are accommodated in the tank or container of some kind, but directly discharged into a wastewater treatment plant.*
7. *The piping is used when the water is channeled through pipes from the water source to the home.*
8. *Public hydrants / air terminal is a means of providing clean water source comes from surface water that flows through the piping to the place or distribution is communal.*
9. *Clean drinking water are drinking water consist bottled water, water from street vendors, tap water (tap), public taps, public hydrant, water terminal, boreholes or well pump, a distance of at least 10 meters of sewage, waste containment and disposal of waste,*

kotoran/limbah/sampah, Tidak termasuk air hujan.

10. Air minum Layak (konsep sebelumnya) adalah air minum yang terlindung, meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung,
11. Air minum Layak (konsep baru) adalah adalah air minum yang terlindung, meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah, Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, kemudian digabungkan dengan penggunaan air mandi/cuci yang bersumber dari air terlindung (ledeng, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan) bila sumber air minum utama menggunakan air kemasan/isi ulang dan air tidak terlindung.

harvesting (PAH) or springs.

10. *Safe drinking water (late concept) are protected water, including tap water (tap), public taps, public hydrant, water terminal, rain water harvesting (PAH) or springs and protected wells, boreholes or well pump, a distance of at least 10 meters of sewage, waste containment and disposal of waste. Excluding bottled water, water from street vendors, who sell water through tanks, water wells and springs are not protected.*
11. *Safe drinking water (new concept) are protected drinking water, including tap water (tap), public tap, public hydrant, water terminals, rain water harvesting (PAH) or springs and protected wells, boreholes or wells pump, a distance of at least 10 meters of sewage, waste containment and disposal of waste. Excluding bottled water, water from street vendors, water sold through tanks, water wells and springs are not protected, then combined with the use of shower water / wash sourced shielded from water (tap, drill wells / pumps, protected wells, protected springs and rainwater) when the main source of drinking water using bottled water / water refills and unprotected*

Tabel 6.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal (m²), 2016

Table *Percentage of Households by Floor Area (m²), 2016*

| Luas lantai tempat tinggal (m ²) | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| <= 19 | 5,38 | 3,72 |
| 20 - 49 | 23,79 | 33,00 |
| 50 - 99 | 42,18 | 39,89 |
| 100 -149 | 15,23 | 13,32 |
| 150 + | 13,43 | 10,07 |
| Jumlah | 100,01 | 100,00 |

Tabel 6.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita (m2), 2016
 Table *Percentage of Households by Floor Area per Capita (m2), 2016*

| Luas Lantai per Kapita (m2) | 2015 | 2016 |
|--------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| <= 7,2 | 12,54 | 12,07 |
| 7,3 - 9,9 | 6,30 | 15,12 |
| 10+ | 81,16 | 72,81 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2016

Table *Percentage of Households by Main Roof Material, 2016*

| Jenis Atap terluas | 2015 | 2016 |
|--------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Beton | 3,31 | 2,52 |
| Genteng | 76,52 | 70,82 |
| Asbes | 18,04 | 24,39 |
| Lainnya | 2,12 | 2,28 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2016

Table *Percentage of Households by Main Wall Material, 2016*

| Jenis Dinding terluas | 2015 | 2016 |
|-------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Tembok | 96,34 | 97,61 |
| Plesteran anyaman bambu/kawat | 2,41 | 0,81 |
| Kayu/Batang kayu | 0,49 | 0,36 |
| Bambu / Anyaman Bambu | 0,36 | 0,82 |
| ainnya | 0,40 | 0,41 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016
 Table *Percentage of Households by Toilet Facility, 2016*

| Fasilitas Tempat Buang Air Besar | 2015 | 2016 |
|---|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Sendiri | 87,08 | 84,55 |
| Bersama | 11,41 | 9,56 |
| MCK komunal / Umum | 1,08 | 2,06 |
| Tidak ada | 0,43 | 0,00 |

Tabel 6.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset, 2016
 Table *Percentage of Households by Type of Closet Facility, 2016*

| Jenis Kloset | 2015 | 2016 |
|--------------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Leher angsa | 96,58 | 97,28 |
| Plengsengan Tertutup/ tanpa tutup | 2,45 | 1,90 |
| Cemplung/cubluk | 0,88 | 0,82 |
| Tidak pakai | 0,08 | 0,00 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.7. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016

Table *Percentage of Households by Final Disposal of Feces, 2016*

| Tempat Pembuangan Akhir Tinja | 2015 | 2016 |
|---|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Tangki | 58,75 | 65,92 |
| SPAL | 18,6 | 5,75 |
| Kolam/sawah/sungai/ danau/laut | 19,09 | 24,62 |
| Lubang tanah | 2,32 | 3,28 |
| Pantai / tanah lapang/ kebun / Lainnya | 1,24 | 0,43 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.8. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016
 Table *Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Drinking Water by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2016*

| Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| < 10 m | 26,61 | 29,75 |
| >= 10 m | 56,88 | 58,05 |
| Tidak tahu | 16,52 | 12,20 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2016
Table Percentage of Households by Drinking Water Facility, 2016

| Fasilitas Air Minum | 2015 | 2016 |
|----------------------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Sendiri | 81,87 | 80,05 |
| Bersama | 14,56 | 13,66 |
| Umum | 3,57 | 4,84 |
| Tidak ada | 0 | 1,44 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.10. Persentase Rumah Tangga Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016
 Table *Percentage of Households by How to Get the Drinking Water, 2016*

| Cara Memperoleh Air Minum | 2015 | 2016 |
|---------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Membeli eceran | 23,68 | 24,33 |
| Langganan | 44,80 | 39,99 |
| Tidak membeli | 31,52 | 35,68 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.11. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Utama untuk Memasak, 2016
 Table *Percentage of Households by Main Source of Water for Cooking , 2016*

| Sumber Air Utama untuk Memasak | 2015 | 2016 |
|--------------------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Air kemasan bermerk / Air isi ulang | 2,48 | 2,40 |
| Leding meteran / eceran | 53,64 | 46,81 |
| Sumur bor/pompa | 28,95 | 30,52 |
| Sumur terlindung/ tak terlindung | 10,58 | 13,98 |
| Mata air terlindung / Tak terlindung | 3,84 | 6,02 |
| Air permukaan / air hujan / lainnya | 0,50 | 0,28 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.12. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016

Table *Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Cooking by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2016*

| Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| < 10 m | 29,47 | 33,18 |
| >= 10 m | 54,64 | 55,31 |
| Tidak tahu | 15,89 | 11,51 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.13. Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama untuk Mandi/cuci dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, dan Mata Air Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat, 2016
 Table *Percentage of Households Using Artesian Well/Pump, Protected Well, and Protected Spring as Source of Bathing/ washing by the Distance to the Nearest Septic Tank or Other Waste Disposal, 2016*

| Jarak ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran/Tinja Terdekat | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| < 10 m | 29,70 | 34,44 |
| >= 10 m | 53,90 | 54,65 |
| Tidak tahu | 16,40 | 10,91 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.14. Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air, 2016
 Table Percentage of Households by Used Piped or Public Hydrant/Water Terminal, 2016

| Penggunaan Perpipaan atau Hidran Umum/Terminal Air | 2015 | 2016 |
|--|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Perpipaan / hidran umum/terminal air | 87,68 | 91,04 |
| Tidak | 11,71 | 7,98 |
| Tidak Tahu | 0,61 | 0,97 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

Tabel 6.15. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016
 Table *Percentage of Households by Main Source of light, 2016*

| Sumber Penerangan Utama | 2015 | 2016 |
|-------------------------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| Listrik PLN | 98,43 | 99,61 |
| Listrik non PLN | 1,57 | 0,39 |
| Bukan listrik | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 |

VII. Teknologi, Informasi dan Komunikasi



69,30 %



30,70%

<https://bogorkota.bps.go.id>

VII. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa),
 - Personal Computer (PC)/Desktop adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - Laptop (Portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
 - Tablet (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik, Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai computer.

TECHNICAL NOTES

1. **Cellular phone (HP)** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **The computer** refers to a desktop computer, a laptop (portable) or tablet (or a similar handheld computer),
 - Personal Computer (PC)/Desktop is a computer that typically remain in one place, users are usually placed in front of him, behind the keyboard.
 - Laptop (Portable) is a computer small enough to carry and usually allows the same tasks as a desktop computer, but also includes notebook and netbook but the said tablet and the like handheld computers.

Tablet (or similar handheld computer) is a computer integrated into a flat touch screen, which is operated by touching the screen instead of using a physical keyboard. It does not include the said equipment with some computing capabilities, such as smart TV sets, and the device with the phone as the primary function they, like smartphones, Tablet although it can be used to call, are not included in the group of mobile phone because the main function is as a tablet computer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia, Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral local. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia.

3. *The internet is a worldwide public computer network, It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
4. *Fixed wireless or Fixed Wireless Access (FWA) refers to the local wireless transmission network using cellular technology , micro or radio waves to connect the signal to customers whose fixed location to a local exchange. FWA license using CDMA technology (Code Division Multiple Access), which follow a regular phone number with area code that can not be taken out of the area, but by replacing temporary with local area code numbers setempat. Contoh: Flexy , StarOne and Esia.*

Tabel 7.1. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut jenis kelamin, 2016
 Table *Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by sex,2016*

| Apakah Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir ? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|---|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya | 73,52 | 64,91 | 69,30 |
| Tidak | 26,48 | 35,09 | 30,70 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 7.2. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut jenis kelamin, dan Banyaknya Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi, 2016
 Table *Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) during the last 3 Months by sex, and Total Number That Can Be Contacted, 2016*

| Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|---|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | 79,56 | 77,16 | 78,46 |
| 2 | 18,89 | 21,68 | 20,17 |
| 3 + | 1,55 | 1,16 | 1,37 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 7.3. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2016
 Table *Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet (Including Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) during the Last3 Months by Sex, 2016*

| Apakah Mengakses Internet (termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) Dalam 3 Bulan Terakhir? | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|---|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Ya | 42,97 | 37,92 | 40,49 |
| Tidak | 56,00 | 61,29 | 58,60 |
| Tidak tahu | 1,03 | 0,79 | 0,91 |
| Jumlah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 7.4. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, dan Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, 2016
 Table *Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Sex, and Media Used to Access The Internet ,2016*

| Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|--|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Komputer Desktop | 39,41 | 30,04 | 35,10 |
| Laptop/ Notebook/ Tablet | 38,38 | 31,91 | 35,41 |
| HP/Ponsel | 93,09 | 95,25 | 94,08 |
| Lainnya | 2,69 | 3,16 | 2,90 |

Tabel 7.5. Persentase penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tempat Mengakses Internet, 2016

Table *Percentage of population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet during the Last 3 Months by Places Accessing The Internet, 2016*

| Tempat Mengakses Internet | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan |
|--------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Rumah Sendiri | 91,25 | 95,53 | 93,22 |
| Bukan Rumah Sendiri | 45,76 | 38,87 | 42,60 |
| Tempat Bekerja/ Kantor | 43,60 | 23,56 | 34,39 |
| Sekolah/Kampus | 23,15 | 25,44 | 24,20 |
| Tempat Umum | 50,29 | 41,57 | 46,28 |
| Di Dalam Kendaraan Bergerak | 19,19 | 26,68 | 22,63 |



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BOGOR**